

Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di SD Rumah Qur'an AL Ummah Gresik

Endang Susilowati^{1✉}, Donna Ari Novita², Moh. Agung Surianto³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Gresik

Correspondence Author: esusiaja@gmail.com[✉]

Abstrak:

Jurnal ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kompetensi profesional guru di era globalisasi dan digitalisasi. Ada 10 kompetensi profesional guru yang harus ada dalam guru. peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pengembangan kompeternsi profesional guru di SD Rumah Qur' an Al Ummah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi profesioanl guru yang telah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar, mengetahui pemahaman guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, mengetahui proses pengimplementasian kompetensi profesional guru pada pembelajaran di sekolah dasar, dan memberikan masukan atau saran kepada sekolah SD Rumah Qur' an Al Ummah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan purposive sampling. Dilakukan dengan cara mewawancarai kepala sekolah sebagai orang yang dipandang paling paham proses kegiatan kependidikan di SD Rumah Qur' an Al Ummah. Hasil dari penelitian ini adalah: Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di SD Rumqh Qur' an Al Ummah sudah berjalan dengan baik, namun ada yang belum optimal. Saran dari penelitian ini, dikarenakan bimbingan konseling menjadi tugas guru kelas, maka diharapkan guru kelas mendapatkan materi yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling agar apa yang diupayakan bisa maksimal. Agar bisa melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka guru-guru diberikan waktu untuk melakukan observasi, evaluasi dan juga pelaksanaannya. Agar para guru terlibat aktif dalam penelitian, evaluasi, dan aplikasi proses pembelajaran.

Kata Kunci: Kompetensi profesional, konseling, PTK.

Abstract:

This journal is motivated by the importance of developing teacher professional competence in the era of globalization and digitalization. There are 10 teacher professional competencies that teachers must have. Researchers want to know how to implement teacher professional competency development at Rumah Qur'an Al Ummah Elementary School. The purpose of this research is to find out the extent to which teacher professional competence has been implemented in elementary school learning, find out teacher understanding to improve student learning outcomes, find out the process of implementing teacher professional competence in elementary school learning, and provide input or suggestions to schools. Al Ummah Qur'an House Elementary School. The method used is a descriptive qualitative method using purposive sampling. This was done by interviewing the principal as the person who was deemed to best understand the process of educational activities at Rumah Qur'an Al Ummah Elementary School. The results of this research are: Implementation of Teacher Professional Competency Development at Rumqh Qur'an Al Ummah Elementary School has gone well, but there are some things that are not optimal. The suggestion from this research is that because counseling is the class teacher's job, it is hoped that the class teacher will receive material related to guidance and counseling so that what is attempted can be maximized. In order to carry out Classroom Action Research (PTK), teachers are given time to carry out observations, evaluations and also implementation. So that teachers are actively involved in research, evaluation and application of the learning process.

Keywords: Professional competence, counseling, PTK.



<https://jim.usk.ac.id/sejarah>

Pendahuluan

Di era globalisasi dan digitalisasi ini, kompetensi profesional guru menjadi semakin penting untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan. Guru harus berkompeter sehingga bisa menjawab kebutuhan pengajaran dan pendidikan yang dibutuhkan dalam masa saat ini ([Izza et al., 2020](#); [Ningrum, 2022](#)). Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjaga profesionalisme mereka ([Rahman, 2014](#); [Sastrawan, 2016](#)). Kompetensi ini mencakup penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam, penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, dan penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya ([Bagou & Suling, 2020](#); [Lallo, 2023](#)).

Ada 10 Kompetensi Profesional Guru, yaitu ([Sulastrri et al., 2020](#)):

1. Menguasai bahan ajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan
2. Menguasai landasan-landasan pendidikan
 - a. Landasan yang bersifat Material
 - b. Landasan yang bersifat Konseptual
3. Mampu mengelola Program Belajar Mengajar dengan baik ;
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran
 - b. Mengenal dan bisa menggunakan metode mengajar dengan baik
 - c. Melaksanakan program belajar mengajar
 - d. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan program remedial
 - e. Mengenal kemampuan peserta didik
4. Mampu mengelola kelas dengan baik ;
 - a. Proses belajar menyenangkan dan tidak monoton
 - b. Siswa sangat merasakan manfaat materi pembelajaran
5. Dapat menggunakan media atau sumber belajar
 - a. Penggunaan media pembelajaran harus dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran
 - b. Guru memahami tingkat hierarki (sequence) dari suatu alat dan juga manfaat alat tersebut
 - c. Guru melakukan pengujian media pembelajaran secara berkesinambungan sebelum, selama dan sesudah digunakan
 - d. Menggunakan multi media untuk kelancaran selama proses pembelajaran
6. Melakukan penilaian siswa untuk kepentingan pengajaran
7. Mampu memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi para peserta didik, dan mengenal fungsi dari BK
8. Mampu menyusun administrasi pembelajaran, mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah
9. Paham dengan prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan bisa menafsirkan hasil penelitian untuk peningkatan kemampuan mengajar
10. Mampu menggunakan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap pelaksanaan profesionalisme guru di SD Rumah Qur'an Al Ummah. Melalui penelitian ini, kami berupaya untuk memahami sejauh mana kompetensi profesional guru telah diaplikasikan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar tersebut. Selain itu, kami juga ingin mengetahui pemahaman guru-guru mengenai urgensi dan relevansi dari implementasi kompetensi profesional mereka dalam proses belajar mengajar. Seluruh temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan

membantu dalam menyusun masukan, ide, serta saran yang konstruktif bagi SD Rumah Qur'an Al Ummah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan mereka.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan purposive sampling. Di sini kami melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SD Rumah Qur'an Al Ummah, Usth. Lilis Zianah, S.Pd. Yang sudah bekerja selama 16 tahun di yayasan Al Ummah.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Teori manajemen oprasional ; teori ini membahas tentang pengelolaan operasioanal dalam organisasi, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan ([LISTANTI, 2023](#)).

Manajemen Oprasional adalah sebuah sistem manajemen atau serangkaian proses dalam suatu pembuatan produk atau penyediaan jasa ([Rambitan et al., 2018](#)). Manajemen oprasional juga melibatkan serangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa. Untuk meningkatkan efisiensi, menghasilkan barang dan jasa serta mengendalikan oprasi agar mencapai tujuan perusahaan. Fungsi manajemen oprasional terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penelaahan, dan pengawasan atau pengendalian.

2. Teori pengembangan kinerja guru ; teori ini membahas tentang pengembangan kualitas kinerja guru melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan ([Indriyani et al., 2020](#)).

Pengembangan kinerja guru melibatkan berbagai aspek, termasuk pengembangan profesi guru, indikator kinerja guru, dan pemahaman mendalam terhadap tugas dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Teori implementasi ; teori ini membahas tentang proses implementasi kebijakan atau program dalam organisasi, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ([Nurah, 2022](#)).

Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan ([Zahran, 2021](#)).

4. Teori evaluasi kerja ; teori ini membahas tentang proses evaluasi kinerja, termasuk pengukuran kinerja, analisis data, dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil evaluasi ([HARAHAP, 2020](#)).
5. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ; suatu tindakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran atau meningkatkan kualitas pembelajaran ([Arikunto, 2021](#)) ([Susilo et al., 2022](#)).

Dengan menggunakan kerangka teori di atas, penelitian implementasi pengembangan kompetensi profesional guru di SD Rumah Qur'an Al Ummah dapat dilakukan dengan lebih terarah dan sistematis.

Hasil dan Pembahasan

Kompetensi profesional guru telah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar Al Ummah

Kami melakukan wawancara mengenai 10 kompetensi profesional guru :

Tabel 1. Kompetensi Profesional Guru

No	Kompetensi Profesional Guru	Suda h	Bel um	Keterangan
1	Menguasai bahan ajar	√		sudah menerapkan karena guru2 aktif dalam mencari bahan ajar

No	Kompetensi Profesional Guru	Sudah	Belum	Keterangan
				dari berbagai sumber baik dari kemendikbudristek, workshop, seminar dll
2	Menguasai landasan-landasan kependidikan	√		
	A. Landasan yang bersifat material	√		kalo sarpras ada yang sudah terpenuhi dan ada yang belum. Namun juga ada diskusi dengan walmur yang akhirnya menemukan solusi untuk ruang dan bbrp sarpras yang belum tersedia. Memutar strategi dan menemukan insight dari beberapa diskusi2
	B. Landasan yang bersifat konseptual	√		sudah ada kurikulum yang dibedah bersama dengan semua guru untuk disempurnakan bersama.
3	Mampu mengelola program belajar mengajar :	√		
	C. Merumuskan tujuan pembelajaran	√		kurikulum yang dipakai dari dinas, namun tetap disesuaikan dengan kurikulum internal sesuai dengan visi misi dan tujuan pembelajaran
	A. Mengenal dan bisa menggunakan metode mengajar dengan baik	√		Di sini, metode tahsin pake iqra, tahfidznya dengan metode zahrawain dan supervisi yang dilakukan secara berkala
	B. Melaksanakan program belajar mengajar	√		sudah dengan dilakukan supervisi dalam kelas2
	C. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan program remedial	√		sudah dengan dilakukan supervisi dalam kelas2
	D. Mengenal kemampuan peserta didik	√		pendampingan pada setiap siswa optimal shg memahami perkembangan anak-anak dengan baik
4	Dapat melakukan pengelolaan kelas	√		
	A. Proses belajar menyenangkan dan tidak monoton	√		alhamdulillah, anak-anak ceria dan senang selama belajar, dikemas dalam pembelajaran yang menyenangkan

No	Kompetensi Profesional Guru	Sudah	Belum	Keterangan
	B. Siswa sangat merasakan manfaat materi pembelajaran	√		siswa paham terkait aturan (contoh : aturan baca buku, persiapan sebelum berangkat sekolah) dan adab yang sudah diajarkan di sekolah
5	Dapat menggunakan media atau sumber belajar	√		
	A. Penggunaan media pembelajaran harus dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran.	√		contoh dalam pembelajaran maka dilakukan dalam bentuk konkret dengan media yang ada sehingga anak dapat menemukan solusi
	B. Guru harus memahami tingkat hierarki (sequence) dari suatu alat dan juga manfaat alat tersebut.	√		guru memahami tingkat kesulitan di setiap jenjang disesuaikan dengan tahapan usia anak
	C. Guru harus selalu melakukan pengujian media pembelajaran secara berkesinambungan sebelum, selama, dan sesudah digunakan.	√		guru sudah melakukan pengujian terhadap media pembelajaran
	D. Menggunakan multi media akan memberikan keuntungan dan kelancaran selama proses pembelajaran.	√		Dengan penyampaian beberapa pembelajaran disampaikan ke siswa dengan media teknologi
6	Melakukan Penilaian Siswa untuk Kepentingan Pengajaran	√		guru mampu memberikan refleksi dari proses belajar mengajar sehingga siswa tahu untuk proses belajar selanjutnya
7	Mampu memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi para peserta didik, dan mengenal fungsi dari BK	√		secara ideal menurut aturan UU dinas, 1 sekolah memiliki 1 guru BK. Namun sekolah belum ada tenaga ahli dibidang bimbingan konseling, namun kepala sekolah menugaskan proses bimbingan tersebut kepada guru kelas
8	Mampu menyusun administrasi pembelajaran, mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah	√		sudah paham sesuai format acuan
9	Paham dengan prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan bisa menafsirkan hasil		√	paham namun guru tidak melakukan PTK

No	Kompetensi Profesional Guru	Suda h	Bel um	Keterangan
	penelitian untuk peningkatan kemampuan mengajar			
10	Mampu menggunakan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pembelajaran	√		Dengan memanfaatkan media WA dan berbagai media lainnya untuk penyampaian informasi

Mengetahui pemahaman guru mengenai pentingnya penerapan kompetensi profesional guru dan implementasinya dalam pembelajaran di SD Al Ummah

Guru yang ada di Rumah Qur'an Rumah Quran Al Ummah memiliki latarbelakang pendidikan yang bervariasi. Namun, sebagian besar adalah Sarjana Pendidikan. Jumlah guru yang ada sebanyak 17 orang. Pembinaan yang dilakukan untuk upgrading guru dilakukan secara intens yaitu : pekanan, bulanan, ataupun insidental. Untuk mendukung kompetensi profesional guru dalam menguasai bahan ajar, kepala sekolah memberikan kesempatan mereka untuk mencari bahan-bahan pendukung dalam pembelajaran. Guru-guru sudah aktif dalam mencari bahan ajar baik dari berbagai sumber, seperti : kemendikbudristek, modul sekolah penggerak, dan lain-lain. Dan juga mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat dari pelatihan atau workshop baik online maupun offline. Selain itu, guru-guru pun dibimbing dalam kelas tahsin dan tahfidz untuk meningkatkan bacaan dan hafalan mereka masing-masing. Kelas tahsin diadakan seminggu sekali yaitu di hari rabu. Dan tahfidz dua kali dalam seminggu, yaitu di hari senin dan kamis. Sekolah dan guru sempat menemukan kendala dalam sarana prasarana, guru mengajak orang tua berdiskusi dan menanyakan seperti apa yang dibutuhkan, serta mengkomunikasikan kendala yang ada, sehingga guru dapat memberikan jalan tengah dalam mengatasinya. Contoh, ketika orang tua menginginkan sholat berjamaah dilaksanakan dalam satu tempat (musholla), dikarenakan tempat yang masih terbatas maka dilakukan jalan tengah, dengan menggunakan kelas anak-anak paud yang sudah pulang terlebih dulu dan tempat tersebut lumayan luas, untuk tempat berjamaah. Pembedahan atau diskusi kurikulum dilakukan bersama dengan para guru, untuk menyesuaikan bahan ajar dengan kebutuhan murid, ini dilakukan agar guru bersama-sama kepala sekolah bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Dengan kegiatan pembedahan dan diskusi kurikulum guru lebih memahami landasan pendidikan baik bersifat konseptual maupun material.

Untuk mengenali kemampuan peserta didik, dilakukan pendampingan yang intensif sehingga memahami anak berdasarkan usia dan perkembangannya. Sebagai contoh ketika ada anak yang sangat pendiam terjatuh saat bermain, dan anak tersebut menangis, guru mendekati murid tersebut, dan bertanya kenapa menangis. Saat murid tersebut masih terlihat belum bisa mengucapkan apa yang dirasakan, maka guru memberikan waktu untuknya untuk menuntaskan emosinya dulu dengan menangis, setelah itu perlahan mengajaknya berbicara dan memberikan solusi. Di SD Rumah Qur'an Al Ummah, pembelajaran disampaikan dengan media yang konkrit lalu menarik kesimpulannya pada hal yang abstrak. Contohnya ketika akan mempelajari pembagian, maka guru membawa pizza dan bertanya jumlah anak di kelas tersebut. Lalu bagaimana supaya setiap anak mendapat pizza, maka di situ diskusi terbangun. Dan jika ada lebih

dari pizza apa yang bisa dilakukan, apakah dibagi untuk ustazah atau bagaimana, dari kegiatan ini anak-anak diajak untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Proses bimbingan dan penyuluhan diserahkan oleh kepala sekolah kepada guru-guru kelas, namun tidak ada materi-materi, lebih pada pemecahan solusi ketika ada pertemuan guru tiap pekan. Dan pembahasan ini bersifat insidental, ketika menemukan masalah dalam pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Implementasi pemahaman prinsip-prinsip penelitian dan menafsirkannya serta mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran, belum berjalan. Dikarenakan tidak ada kegiatan PTK. Belum ada pengarahan dan pendelegasiannya.

Kesimpulan

Sekolah SD Rumah Qur'an Al Ummah telah berupaya meningkatkan pengembangan profesional guru, namun masih ada area seperti bimbingan dan penyuluhan bagi peserta didik serta pemahaman terhadap penelitian tindakan kelas yang perlu ditingkatkan. Keseluruhan upaya ini menunjukkan komitmen sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi perlu ada perbaikan lebih lanjut untuk mencapai standar yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kami merekomendasikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Pertama, mengingat pentingnya peran bimbingan konseling dalam tugas guru kelas, disarankan agar guru kelas mendapatkan pelatihan khusus dan bimbingan dari tenaga ahli. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi dan teknik pendampingan siswa, sehingga upaya pendidikan yang dilakukan dapat berjalan maksimal. Kedua, untuk memfasilitasi penelitian tindakan kelas yang lebih berkualitas, guru perlu mendapatkan pelatihan dan pembinaan khusus agar dapat menyusun dan mengimplementasikan penelitian dengan baik. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Bagou, D. Y., & Suking, A. (2020). Analisis kompetensi profesional guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 122–130.
- Harahap, A. (2020). Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Pada Man Hutagodang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Eduscience*, 7(1), 22–27.
- Indriyani, A., Saefulloh, M., & Riono, S. B. (2020). Pengaruh diklat kependidikan dan kesejahteraan guru terhadap kualitas guru di sekolah dasar negeri di kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Syntax Idea*, 2(7).
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1, 10–15.
- Lallo, N. R. P. (2023). *Kompetensi Profesional Guru Pada Aspek Penguasaan Tik Di Sma Negeri 11 Luwu Timur Sorowako Kabupaten Luwu Timur*.
- Listanti, Y. N. (2023). *Implementasi Manajemen Mutu Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar (metode belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 166–177.
- Nurah, S. (2022). *Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Shohwatul Ummah Putri Kab. Pinrang Dalam Meningkatkan Dakwah Santri*. IAIN Parepare.

- Rahman, B. (2014). Refleksi Diri dan Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Refleksi Diri Dan Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, 17(1), 1–14.
- Rambitan, B. F., Sumarauw, J. S. B., & Jan, A. H. (2018). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada CV. Indospice Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65–73.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Zahran, Z. F. (2021). Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya. *Daring. Tersedia Di <https://www.gramedia.com/literasi/Implementasi>*.